

**KEMAMPUAN LITERASI MEDIA SISWA
DI SMAN 1 LUBUK SIKAPING BERBASIS *INDIVIDUAL COMPETENCE*
*FRAMEWORK***

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**



**Oleh :
DENI NOFHEL
NIM. 19234033/2019**

Pembimbing

**Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
NIP 198307112009122006**

**PRODI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

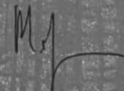
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kemampuan Literasi Media Siswa di SMAN 1 Lubuk
Sikaping Berbasis *Individual Competence Framework*
Nama : Dendi Norheli
NIM : 19234033
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 November 2023

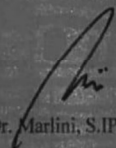
Disetujui oleh Pembimbing



Melta Nelita, S.Sos., M.Hum.

NIP. 198307112009122006

Kepala Departemen



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS

NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Deni Nothel

NIM : 19234033

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Kemampuan Literasi Media Siswa di SMAN 1 Lubuk Sikaping Berbasis

Individual Competence Framework

Padang, 10 November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos. M.Hum

1.

2. Anggota : Dr. Marlina, S.IP., MLIS

2.

3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Kemampuan Literasi Media Siswa di SMAN 1 Lubuk Sikaping Berbasis Individual Competence Framework” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 10 November 2023

Saya yang menyatakan,



Deni Nofhel

NIM 19234033

ABSTRAK

Deni Nofhel. 2023. “Kemampuan Literasi Media Siswa Di SMAN 1 Lubuk Sikaping Berbasis *Individual Competence Framework*”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana kemampuan literasi media siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan kemampuan siswa dalam menggunakan media, memahami media, menganalisis, mengevaluasi, dan memproduksi informasi di media. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping Jl. M Yamin No.2, Lubuk Sikaping, Pauah, Pasaman, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dengan pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen utama yang digunakan yaitu kuesioner penelitian yang sudah diuji kevalidan dan kereliabilitasnya, jumlah sampel sebesar 92 orang. Teknik pengumpulan data yaitu teknik kuesioner dan pengolahan data kuesioner melalui tahapan *editing* dan tabulasi.

Hasil penelitian yaitu: pada indikator *Use Skill* (kemampuan teknis) memiliki skor rata-rata 3,41 yang berada pada skala interval 3,25 – 4,00 sehingga dapat disimpulkan kemampuan teknis siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dikategorikan sangat baik. pada indikator *Critical Understanding* (pemahaman kritis) memiliki skor rata-rata 3,47 yang berada pada skala interval 3,25 – 4,00 sehingga dapat disimpulkan pemahaman kritis siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dalam kategori sangat baik. pada indikator *Comunicative Abillitis* (kemampuan komunikatif) memiliki skor rata-rata 3,16 yang berada pada skala interval 2,50 – 3,24 sehingga dapat disimpulkan siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping memiliki kemampuan komunikatif dalam kategori baik. pada indikator Evaluasi dan Analisis memiliki skor rata-rata 3,15 yang berada pada skor interval 2,50 – 3,24 sehingga dapat disimpulkan kemampuan mengevaluasi dan menganalisis infirmasi siswa SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dalam kategori baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Shubhanallah Wa Taala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kemampuan Literasi Media Siswa Di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping Berbasis Individual Competence Framework”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan motivasi dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, (2) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku Dosen Pembahas I dan juga selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan (3) Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP. selaku Dosen Pembahas II. Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Defenisi Operasional/Batasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori	7
1. Literasi Media	7
2. Media Sosial	12
3. <i>Individual Competence Framework</i>	13
4. Siswa.....	22
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Metode Peneitian	28
C. Variabel dan Data	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	30
E. Instrumentasi.....	31
1. Uji Validitas.....	32
2. Uji Reliabilitas	34

F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	36
1. <i>Editing</i> (Pemeriksaan Data)	36
2. Tabulasi.....	36
3. Penarikan Kesimpulan	38
BAB IV PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data.....	42
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
DAFTAR LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Liket	31
Tabel 2. Kisi-Kisi Kuisisioner	32
Tabel 3. Uji Validitas	33
Tabel 4. Uji Reliabilitas	34
Tabel 5. Jawaban Kuisisioner	39
Tabel 6. Jawaban Kuesioner <i>Use Skill</i>	40
Tabel 7. Jawaban Kuesioner <i>Critical Understanding</i>	41
Tabel 8. Jawaban Kuesioner <i>Comunicative Abilities</i>	42
Tabel 9. Mampu Menggunakan Perangkat Yang Terhubung Dengan Internet Secara Baik	43
Tabel 10. Mampu Menggunakan Fitur – Fitur Yang Ada Di Media Sosial	44
Tabel 11. Mampu Menggunakan Media Internet Dan Perangkat Yang Terkait Secara Baik	45
Tabel 12. Menggunakan Media Sosial 3-6 Jam Dalam Sehari	45
Tabel 13. Saya Memperoleh Banyak Pengetahuan Melalui Informasi Yang Ada Di Media Sosial.....	46
Tabel 14. Mampu Mencari Informasi Di Media Sosial	47
Tabel 15. Dalam Sehari Meangakses Berbagai Macam Media Sosial Seperti Youtube, Tiktok, Instagram, dan Twitter.....	48
Tabel 16. Memahami Informasi Yang Ditemukan Di Media Sosial	49
Tabel 17. Mampu Memahami Fungsi Media Sebagai Media Penyebar Informasi.....	50
Tabel 18. Mengirim Video Yang Sensitif Seperti Video Kekerasan Dan Seksual Untuk Menarik Perhatian Merupakan Pelanggaran Dari Peraturan.....	51
Tabel 19. Menyebarkan Informasi tidak Benar Di Media Sosial Merupakan Pelanggaran Hukum UU ITE.....	52
Tabel 20. Media Sosial Tidak Hanya Untuk Berkomunikasi Tetapi Juga Untuk Mendapatkan Informasi	53
Tabel 21. Menggunakan Media Sosial Untuk Belajar	54
Tabel 22. Mengikuti Perkembangan Informasi Melalui Media Sosial	54
Tabel 23. Menggunakan Media Sosial Untuk Mendapatkan Hiburan.....	55
Tabel 24. Membandingkan Informasi Yang Didapatkan Di media Sosial Untuk Memvalidasi Kebenarannya.....	56
Tabel 25. Mampu Membedakan Informasi Hoax Melalui Pemeriksaan Mendalam	57
Tabel 26. Mencari Tahu Kebenaran Informasi Sebelum Menyebarkannya di Akun Media Sosial Pribadi	58
Tabel 27. Mengevaluasi Terlebih Dahulu Informasi Yang Di temui Di Media Sosial	59
Tabel 28. Tidak Menghiraukan Kebenaran Informasi Yang Didapat Di Media Sosial.....	60

Tabel 29. Mampu Membangun Relasi Dengan Pengguna Media Sosial Lainnya..	61
Tabel 30. Mampu Memberikan Postingan Yang Tepat Melalui Postingan Foto/Video Di Media Sosial	62
Tabel 31. Mampu Membuat Konten Media Seperti Video Yang Berisikan Informasi Penting Melalui Media Sosial	62
Tabel 32. Mampu Berpartisipasi Dengan Masyarakat Melalui Media	63
Tabel 33. Mampu Membedakan Konten Video Yang Pantas Dan Tidak Pantas Untuk Disebarkan Di Media Sosial	64
Tabel 34. Model Summary.....	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Unsur-Unsur Individual Competence Framwork.....	14
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Wawancara.....	84
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	92
Lampiran 3. Uji Validasi.....	95
Lampiran 4. Uji Reliabelitas	96
Lampiran 5. Hasil Perolehan Data Kuisisioner	97
Lampiran 6. SPSS 22.0	101
Lampiran 7. Distribusi Nilai rtabel	108
Lampiran 8. Hasil Perolehan Data Penelitian	111
Lampiran 9. Deskripsi Data Kuesioner.....	114
Lampiran 10. Model Summary.....	115
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	116
Lampiran 11. Lembar Validasi Kuesioner.....	117
Lampiran 12. Tampilan Kuisisioner dalam bentuk Google Formulir yang digunakan pada Penelitian	121

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media informasi di era digital sudah semakin semakin pesat dan tidak terkendali, baik dari segi teknologi media maupun konten media itu sendiri. Hal itu dapat dilihat dari penyebaran informasi media yang semakin marak di semua kalangan. Era digital kemudian memaksa masyarakat khususnya siswa untuk lebih memahami teknologi media maupun konten medianya terlebih terhadap media baru seperti media sosial.

Faktor penggunaan media sosial yang semakin meningkat akan menyebabkan pengguna misinformasi maupun disinformasi. Sangatlah sulit untuk mengoreksi misinformasi, karena misinformasi sering kali memiliki perhatian lebih dibandingkan informasi yang benar. Sangatlah penting apabila kita dilengkapi dengan kemampuan untuk membedakan informasi yang benar dan salah. Sangatlah penting agar berhati-hati menilai apa yang dilihat dan dibaca, serta menghindari bagian dari misinformasi. Namun tidak sedikit masyarakat yang terjerumus dalam efek negatif media baru, ini disebabkan oleh rendahnya literasi media baru.

Dalam era informasi yang semakin terhubung dan digital, kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan berpartisipasi secara kritis dalam media menjadi semakin penting. Literasi media menjadi faktor kunci dalam membantu individu menghadapi tantangan yang dihadirkan oleh lingkungan media yang kompleks dan beragam. Dalam konteks ini, penelitian tentang literasi media memiliki peran yang signifikan dalam memahami sejauh mana individu memiliki

keterampilan dan pemahaman untuk mengonsumsi, memproduksi, dan berinteraksi dengan media secara efektif.

Selain itu dengan kemunculan media internet untuk mendapatkan informasi ini telah di rasakan dan di aplikasikan dalam dunia pendidikan tidak hanya di aplikasikan oleh para pendidik atau guru saja, melainkan para murid atau peserta didik pun menggunakan media internet untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, seperti memenuhi salah satu tugas di sekolah dengan melakukan pencarian informasi melalui berbagai website ataupun aplikasi media sosial pada internet yang selanjutnya akan mereka gunakan untuk tugas sekolah. Tidak hanya memenuhi tugas sekolah dengan kemunculan internet para murid atau peserta didik pun memanfaatkan nya dengan melakukan kegiatan yang dapat menghibur, serta memanfaatkan nya untuk memenuhi hobi ataupun mencari informasi bagi keperluan yang di butuhkan.

Sebuah lembaga riset di Eropa bernama *European Commission* (2009) pernah melakukan penelitian terhadap pengukuran literasi media pada negara-negara benua Eropa dengan menggunakan indikator *Individual Competences Framework*. *Individual Competences Framework* merupakan alat untuk mengukur tingkat literasi media baru yang terdiri dari: (1) *personal competence* (kemampuan menggunakan media dan menganalisis informasi). (2) *social competence* (kemampuan memproduksi informasi). *European Commission* membagi tingkatan kemampuan literasi media kepada tiga bagian tingkat yaitu basic, medium, dan advance. Penulis menggunakan *Individual Competence Framework* sebagai indikator penelitian karena pengukuran literasi media baru seseorang diukur dengan

akurat dari dua dimensi yaitu, *Personal Competence* dan *Sosial Competence*. Demikian juga, indikator *Individual Competence Framework* ini sudah banyak digunakan oleh para peneliti di berbagai negara untuk menguji atau mengukur literasi media masyarakat.

Dari hasil wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Lubuk Sikaping tentang penggunaan media sosial oleh siswa, dapat dikatakan telah menjadi sesuatu hal yang umum bagi setiap siswa. Banyak siswa yang mengakses media sosial untuk mencari informasi, hiburan, dan tutorial tentang berbagai topik. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya. *pertama*, siswa mengalami kesulitan dalam memilah konten media yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka, seperti hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 orang siswa, didapati 2 orang siswa yang mengakses guna memenuhi kebutuhan informasi mereka, sedangkan 8 orang lainnya mengakses hanya sebatas mencari hiburan. Media sosial merupakan platform media sosial yang sangat luas dan juga menyediakan berbagai macam informasi. Oleh karena itu, diharapkan siswa dapat menggunakan media sosial sebaik mungkin. Bukan hanya sebatas mencari hiburan tetapi juga mencari informasi sebagai media peningkatkan pengetahuan dan wawasan.

Kedua, kecemasan akan adanya berita *hoax* atau informasi yang tidak benar yang tersebar di media sosial, seperti wawancara yang dilakukan pada siswa Indah, ia mendapati banyaknya berita *hoax* yang tersebar di media sosial, dan ia merasa ragu untuk mencari informasi di media sosial karena ditakutkan informasi yang ia dapatkan merupakan informasi yang tidak benar. Maka dari itu seseorang harus lebih teliti dalam mencari informasi di media sosial. Dalam penelitian ini penulis ingin

mengetahui bagaimana cara siswa menganalisis konten media dengan cermat dan bagaimana cara siswa mengevaluasi informasi yang tersebar di media sosial dengan kritis.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan menggunakan model *Individual Competence Framework* (2009) penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Kemampuan Literasi Media Siswa di SMAN 1 Lubuk Sikaping Berbasis *Individual Competence Framework*.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut. 1) kemampuan literasi media siswa ditengah maraknya siswa yang menggunakan media sosial. 2) penyebaran berita *hoax* dan informasi yang tidak benar yang ada di media sosial.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan penekanan khusus agar mencapai sasaran maka dilakukan pembatasan pada penulisan skripsi ini. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pembatas masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh media sosial *Youtube* terhadap literasi media siswa berbasi *Individual Competence Framework* di SMAN 1 Lubuk Sikaping.

D. Pertanyaan Penelitian

Dari fokus masalah tersebut untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini maka penulis merumuskan masalah yaitu. 1) Bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan media pada tahapan *Use Skill* (kemampuan teknis)? 2)

Bagaimana kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi di media pada tahapan *Critical Understanding* (kemampuan kritis)? 3) Bagaimana kemampuan siswa pada tahapan *Comunicative Abillities* (kemampuan komunikatif)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumasan masalah maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan media pada tahapan *Use Skill* (kemampuan teknis). 2) Untuk mengetahui kemampuan menganalisis informasi di media pada tahapan *Critical Understanding* (kemampuan kritis). 3) Untuk mengetahui kemampuan literasi media siswa pada tahapan *Comunicative Abillities* (kemampuan komunikatif).

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang baik secara langsung maupun tidaklangsung. Ada dua manfaat dari penelitian ini yaitu secara teoritis dan secara praktis, Secara teoritis yaitu. (1) penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pengaruh penerapan media sosial *Youtube* terhadap literasi media siswa. (2) Dapat sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dibidang Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang berhubungan dengan penerapan media sosial terhadap literasi media.

Manfaat secara praktis yaitu. (1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran bagi penulis sebagai calon pustakawan yang nantinya dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan budaya literasi di masyarakat. (2) Bagi siswa dapat

memberikan informasi dan edukasi bahwa media sosial juga dapat dijadikan sarana mencari informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan. (3) Bagi sekolah dapat menjadi gambaran sebagai upaya peningkatan literasi media siswa.

G. Defenisi Operasional/Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan penafsiran dari pembaca, dengan begitu memberi batasan dan pengertian terhadap istilah-istilah penting yang terdapat pada penelitian ini. Istilah-istilah yang dimaksud yaitu.

1. Kemampuan merupakan kemahiran yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar, dan memecahkan masalah.
2. Literasi media merupakan kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk media. Literasi media merupakan seperangkat perspektif yang digunakan secara aktif saat mengakses media masa untuk menginterpretasikan pesan yang di hadapi.
3. Siswa merupakan istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.